



BAB III
TINJAUAN
GELANGGANG
MAHASISWA



BAB III

TINJAUAN GELANGGANG MAHASISWA

3.1. GELANGGANG MAHASISWA.

3.1.1. Pengertian gelanggang.

Gelanggang adalah arena, tempat atau wadah untuk melakukan kegiatan bersama pada waktu yang senggang. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta) Mahasiswa adalah orang yang sedang menuntut ilmu di Perguruan Tinggi.

Jadi Gelanggang Mahasiswa adalah tempat untuk melakukan kegiatan bersama di waktu luang oleh para mahasiswa dengan kegiatan yang bermanfaat.

3.1.2. Fungsi dan Peran Gelanggang Mahasiswa.

(Budi Gunawan, 1981, Gelanggang Mahasiswa ...)

Peran gelanggang mahasiswa adalah sebagai mediator atau tempat untuk meningkatkan pengetahuan, pengalaman, ketrampilan dan kesejahteraan mahasiswa.

Sedangkan fungsi dari gelanggang tersebut adalah :

1. sebagai tempat untuk pembinaan kegiatan kemahasiswaan seperti aspek ketrampilan, kreatifitas, sosial budaya, sikap mental, kelembagaan, organisasi, dimana akan tertampung dalam unit-unit kegiatan.
2. sebagai tempat untuk meningkatkan kesejahteraan mencakup masalah kebutuhan dasar, pengembangan

pribadi mahasiswa melalui kegiatan pengelolaan, pelayanan dan perlengkapan.

3.1.3. Status Gelanggang Mahasiswa.

Status Gelanggang Mahasiswa ada 3 macam yaitu ,

1. Gelanggang Mahasiswa milik perguruan tinggi tertentu .
2. Gelanggang Mahasiswa milik beberapa Perguruan Tinggi.
3. Gelanggang Mahasiswa milik Pemerintah Daerah.

Dan yang sedang dibahas adalah gelanggang mahasiswa dengan status milik perguruan tinggi tertentu. Gelanggang ini mempunyai tujuan, sasaran, dan peranan yang berorientasi intern terhadap perguruan tinggi yang memilikinya.

Sistem pengelolaannya dilakukan oleh bagian kesejahteraan mahasiswa di bawah Badan Koordinasi Kemahasiswaan dan Biro Administrasi Akademis dengan pengawasan Pembantu Rektor III di bantu Ketua BKK dan staff ahli. (Berdasarkan struktur Organisasi Universitas dan Pola Pembinaan dan Pengembangan Mahasiswa)

3.1.4. Lingkup Kegiatan Gelanggang Mahasiswa.

Dalam Time Saver disebutkan lingkup kegiatan gelanggang Mahasiswa adalah sebagai berikut :

1. Administrasi, service, maintenance
2. Food , cafetaria
3. Quiet, seperti pertemuan ilmiah, organisasi
4. Teater
5. Hobby, seperti kerajinan, seni, fotografi

6. Games, seperti catur, tenis meja, billiard, dll
7. Out door , plaza, parkir
8. Miscellaneous .

Jika kita kelompokkan kegiatan-kegiatan tersebut meliputi

1. Kegiatan di bidang penalaran
2. Kegiatan di bidang Minat Khusus,
3. Kegiatan dibidang Kesejahteraan ,dan
4. kegiatan tambahan.

Sebagai studi komparatif kegiatan dari gelanggang mahasiswa kita tinjau kegiatan mahasiswa dari beberapa Universitas yang lain.

1. Kegiatan Mahasiswa.

a. Bidang olah raga

Tabel 3.1.

No.	U G M	UNDIP
1.	terjun payung	-
2.	renang	renang
3.	berkuda	-
4.	bulu tangkis	bulu tangkis
5.	menembak	-
6.	tenis meja	tenis meja
7.	taek kwon do	taek kwon do
8.	tenis lapangan	tenis lapangan
9.	silat	silat
10.	golf	-
11.	catur	catur
12.	judo	judo
13.	basket	basket
14.	hoki	-
15.	volley	volley
16.	selam	selam
17.	sepak bola	sepak bola
18.	satria nusantara	-
19.	merpati putih	merpati putih

Sumber ; Buku Panduan Mahasiswa UGM
SK. Rektor UNDIP th. 1994 , Unit-unit kegiatan Mhs. UNDIP.

b. Bidang Kesenian

Tabel 3.2.

No.	U G M	UNDIP
1.	paduan suara	paduan suara
2.	tari	tari
3.	teater	-
4.	marching band	marching band
5.	band	band
6.	keroncong	-
7.	photografi	photografi

c. Kelembagaan/organisasi

Tabel 3.3.

No.	U G M	UNDIP
1.	Resimen Mahasiswa	Resimen Mahasiswa
2.	Koperasi Mahasiswa	Koperasi Mahasiswa
3.	Prauka	Prauka
4.	P M I	-
5.	M a p a l a	Mapala
6.	K S R	-
7.	P P P K	-
8.	Jamaah Shalahuddin	-

Sumber : Buku Panduan bagi Mahasiswa UGM,
SK. Rektor UNDIP th. 1994 mengenai unit-unit
kegiatan Mhs. Undip.

Seluruh kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan di dalam gelanggang, hanya kegiatan tertentu saja yang dapat di tampung seperti ;

1. olah raga bela diri,
2. basket,
3. volley,
4. bulu tangkis,
5. kesenian (kecuali marching band - di luar ruang).

sedang kegiatan-kegiatan lainnya dilaksanakan di luar gelanggang.

3.2. TATA RUANG GELANGGANG MAHASISWA

Kriteria yang harus diperhatikan dalam tata ruang gelanggang Mahasiswa adalah sebagai berikut : (Bie Weking, G, Drs. 1992 Peranc. Arsitektur Bangunan Gedung Gelanggang Remaja, hal. 12)

- a. Topografi site.
- b. iklim sekitar site
- c. orientasi matahari
- d. lingkungan site, arah pemandangan yang baik
- e. pencapaian
- f. letak dalam kompleks fasilitas pendidikan.

3.3. BENTUK FISIK BANGUNAN.

Suatu bangunan yang akan dibuat harus sesuai dengan fungsi dan mencerminkan kegiatannya. Seperti yang dijelaskan oleh YB. Mangunwijaya suatu bangunan harus mencerminkan guna dan citra, artinya bangunan tersebut harus menunjukkan pada keuntungan, kegunaan atau manfaat yang diperoleh dari tata ruang, pengaturan fisik, efisiensi dan kenyamanan. Kemudian bangunan tersebut juga bisa menunjukkan gambaran suatu kesan pada orang yang melihatnya. (YB. Mangunwijaya, 1988)

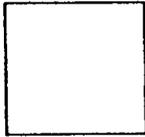
Hal ini bisa ditunjukkan dalam ungkapan fisik ruang /bangunan melalui pengolahan elemen-elemen pembentuk bangunan dan elemen fisik bangunan.

3.3.1. Elemen-elemen pembentuk Bangunan

- a. Bentuk ruang.

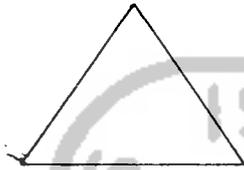
Suatu bentuk ruang akan memberikan karakter dari bentuk dasarnya. (D.K. Ching, 1984 Arsitektur Bentuk Ruang dan Susunannya)

1. Bentuk dasar segi empat, menunjukkan sesuatu yang



murni dan rasional, bersifat statis, netral dan formal.

2. Bentuk dasar segi tiga, menunjukkan stabilitas,



dinamis dan informal.

3. Bentuk dasar lingkaran, menunjukkan sifat stabil,

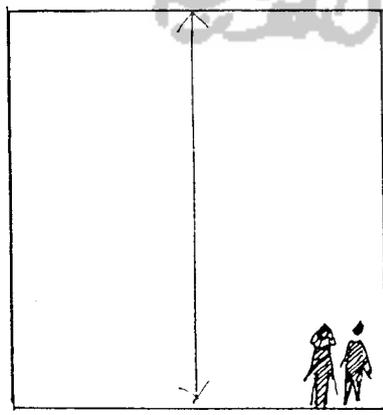


lembut dan feminim.

b. Skala.

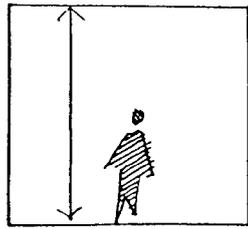
Semua elemen bangunan mempunyai ukuran tertentu. Untuk dapat menciptakan suasana dapat melalui penggunaan skala ruang, karena skala memberi kesan pada pemakainya .

Skala dibedakan menjadi ; (H.K. Ishar, 1992. Pedoman Umum Merancang Bangunan)



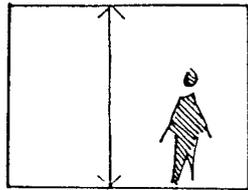
1. Skala monumental.

Mempunyai ukuran tinggi dan besar, untuk menimbulkan suasana sakral, monumental, kekuasaan dan formal.



2. Skala natural/normal.

Menunjukkan ukuran yang sebenarnya.



3. Skala intim.

Mempunyai ukuran minimum untuk menimbulkan kesan intim/akrab dan manusiawi bagi pemakainya.

c. Garis.

Garis sebagai unsur ruang berfungsi menyatakan karakter ruang melalui bentuk elemen-elemennya. (Sutono Heru, 1993, Gelanggang Mahasiswa Kampus Terpadu UII)

- garis horisontal menggambarkan ketenangan.
- garis vertikal menggambarkan kestabilan, kekuasaan.
- garis diagonal menggambarkan pergerakan dan dinamika.
- garis lengkung menggambarkan keindahan, ringan dan halus.
- garis zig-zag menggambarkan semangat dan gairah.

d. Warna.

Warna memberikan ekspresi kepada orang yang melihatnya. Kesan yang ditimbulkan oleh warna ;

1. kesan gembira, agresif dan menggugah yaitu warna merah, jingga dan sejenisnya.

2. kesan sejuk , tenang yaitu warna biru , ungu tua , krem.
3. kesan ringan oleh warna-warna yang terang.
4. kesan gelap, sempit oleh warna-warna yang gelap.

e. Tekstur.

Tekstur mempunyai peran dalam menyatakan ungkapan ruang. Tekstur mempunyai nilai plastis, ekspresif dan dekoratif. Tekstur memberikan nilai tertentu. (Francis D.K. Ching)

- tekstur halus memberi kesan tenang dan lembut
- tekstur kasar memberi kesan keras dan agresif.

f. Pembukaan

Nilai dari suatu bentuk ruang tergantung dari pembukaan berupa ukuran, rupa dan letaknya di dalam bentuk ruang dalam hal tingkat pembukaan/penutupan, cahaya dan pandangan. (Francis D.K. Ching, 1985 , Arsitektur Bentuk Ruang dan Susunannya)

Dengan adanya pembukaan dapat tercermin kesan menerima dan terbuka dari bangunan tersebut.

3.3.2. Elemen Bangunan.

Untuk dapat menyesuaikan dengan lingkungannya maka perlu pula memperhatikan elemen-elemen bangunan sekitarnya seperti ;

- a. Atap dan penutup atap.
- b. Dinding.
- c. Sub struktur/pondasi.

Sebagai telaah kita lihat pada Gelanggang Mahasiswa Universitas Gadjah Mada dan Universitas Diponegoro.

a. Gelanggang Mahasiswa UGM.

Gelanggang Mahasiswa Universitas Gadjah Mada terletak pada zone fasilitas penunjang Universitas dengan orientasi bangunan menghadap Boulevard. Kesan menerima dan terbuka tercermin dari adanya pembukaan-pembukaan yaitu berupa pintu masuk bangunan yang terbuka, adanya jendela kaca pada dinding sehingga memungkinkan pandangan keluar atau ke dalam bangunan menjadikan adanya hubungan visuil antara ruang luar dengan ruang dalam.

Jika ditinjau dari bentuk dasar bangunannya maka Gelanggang Mahasiswa UGM mempunyai bentuk dasar persegi empat dengan susunan ruang linier dan disatukan dengan adanya koridor dan halaman di bagian dalamnya. Bentuk dasar segi empat yang digunakan sesuai dengan bangunan yang multi fungsi (bersifat netral dan rasional). Jadi bentuk persegi empat fleksibel dalam penggunaannya.

Sesuai dengan sifat kegiatan mahasiswa yang santai, akrab dan dinamis diungkapkan melalui penggabungan skala manusiawi dan normal pada setiap ruangnya (dilihat dari bentuk dan ukuran ketinggian ruang), didukung dengan garis-garis horisontal pada permukaan dinding dan rangka-rangka jendela yang membentuk irama. Kesan gembira, agresif dan menggugah diungkapkan melalui penggunaan warna yang cerah (jingga) pada aula untuk kegiatan olah raga dan kesan lembut dan tenang terungkap melalui warna krem pada

ruang-ruang lain sesuai dengan sifat kegiatannya yang santai dan tenang.

Penyesuaian dengan lingkungan tercermin dari bentuk bangunan yang menggunakan bentuk atap joglo dan limasan dengan bahan penutup sirap dan genteng.

b. Pusat Kegiatan Mahasiswa UNDIP.

Pusat Kegiatan Mahasiswa UNDIP terdiri dari 4 massa, penyatuan ke empat masa tersebut dengan penggunaan selasar dan halaman dalam. Mempunyai kesan menerima dengan perletakan bangunan joglo sebagai ruang penerima dan juga untuk berkegiatan.

Ditinjau dari elemen pembentuk bangunan Pusat Kegiatan Mahasiswa UNDIP mempunyai bentuk dasar persegi empat dengan susunan ruang linier dan disatukan oleh lorong / selasar. Bentuk ini menunjukkan sesuatu yang statis dimana dengan susunannya yang berbentuk linier dengan kesamaan bentuk dan ukuran menunjukkan fungsi yang sama dari ruang-ruang yaitu sebagai tempat kesekretariatan masing-masing unit kegiatan.

Skala bangunan merupakan paduan skala normal dan manusiawi (dilihat dari ukuran dan tinggi ruangan). Sifat atau karakter mahasiswa dan kegiatannya yang dinamis dan agresif kurang tercermin pada bentuk bangunan . Kesan yang dapat ditangkap dari penggunaan bahan, tekstur yang halus dan warna yang ringan dan natural mencerminkan suatu kegiatan yang santai, tenang dan memerlukan ruang yang

tertutup. Hal ini sesuai dengan kegiatan yang ditampungnya yaitu terbatas pada kegiatan organisasi dan kesenian (hanya seni tari)

Penyesuaian dengan lingkungan terungkap melalui bentuk bangunan tradisional Jawa dengan bentuk atap joglo dan limasan dengan bahan sirap dan genteng. Jika dilihat sepintas kilas kurang menyiratkan citra bahwa bangunan tersebut adalah suatu bangunan Pusat Kegiatan Mahasiswa, karena bentuknya yang terkesan rumah biasa.

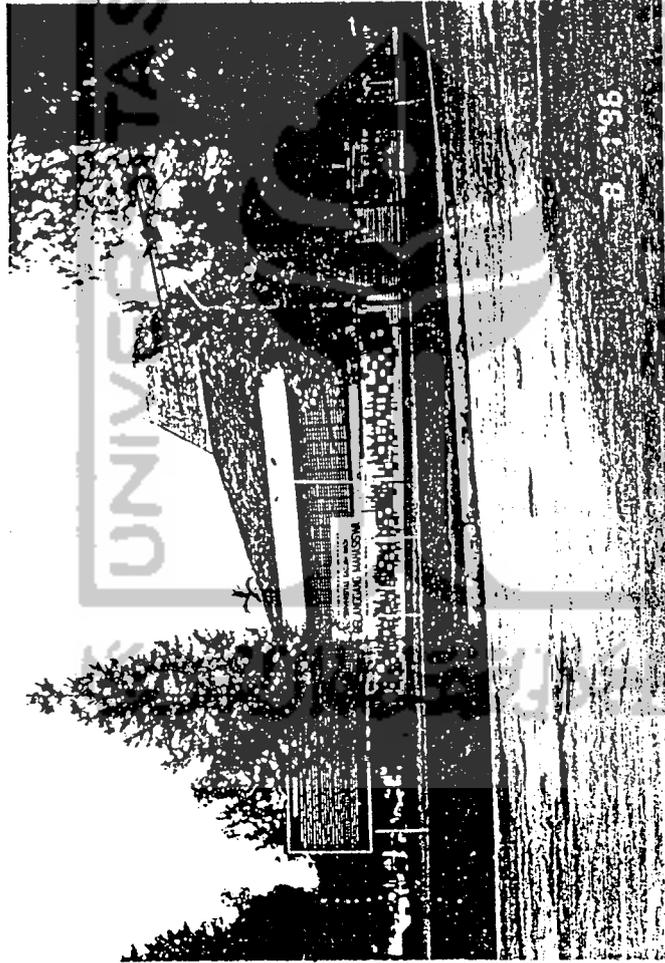


1. atap berbentuk joglo
bahan : sirap

2. ruang terbuka



Gbr. 3. . Pendopo Pusat Kegiatan Mahasiswa UNDIP



1. Atap, bentuk joglo
penutup atap sirap

2. dinding masif

3. dinding partial/solid
bertekstur garis horizontal
warna oranye

B. 196

Gbr. 3.1. Belanggang Mahasiswa UGM